

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

- a) An. Ar berusia 3 tahun 2 bulan, jenis kelamin perempuan, tinggal di gang setia Negara kandang mas, beragama islam dan didiagnosa medis febris Keluarga mengatakan anak nya demam naik turun suhu $37,8^{\circ}\text{C}$, anak sering menangis saat perawat mendekat dan langsung memeluk ibunya, pasien tampak rewel dan gelisah
- b) An. At berusia 3 tahun 11 bulan, jenis kelamin laki laki, tinggal di jalan kuala alam tanah patah ratu agung, beragama islam dan di diagnosa medis febris Keluarga mengatakan anaknya masih demam $37,5^{\circ}\text{C}$, anak menangis saat petugas kesehatan memasuki ruangan, ibu pasien mengatakan anaknya takut disuntik saat melihat petugas kesehatan memasuki ruangan apalagi mendekati bed pasien.
- c) An. R berusia 5 tahun , jenis kelamin laki laki, tinggal didesa sukamaju air periukkan, beragama islam dan di diagnose medis febris Keluarga pasien mengatakan anaknya demam suhu tubuh : $37,8^{\circ}\text{C}$, anak menolak diajak berbicara, tidak ingin berpisah dari orangtua saat petugas kesehatan memasuki ruangan pasien.

2. Diagnosa

- a) Pada responden 1 (An.Ar) (1) Hipertermia b.d proses inflamasi d.d keluarga mengatakan anaknya masih demam suhu tubuh $37,8^{\circ}\text{C}$, akral teraba hangat, pasien tampak pucat, lesu, lemah, hematocrit 35 % (2)

Ansietas b.d perubahan status kesehatan d.d keluarga mengatakan anaknya sering menangis saat perawat mendekat dan langsung memeluk ibunya, pasien tampak gelisah dan rewel, pasien tidak mau berpisah dengan ibunya, skala kecemasan pre test : 17 (cemas berat)

- b) Pada reponden 2 (An.At) (1) Hipeternia b.d proses infamasi d.d keluarga mengatakan anaknya masih demam suhu tubuh 37,5 C, akral teraba hangat, pasien tampak pucat, lesu, lemah, hematocrit 36 %, leukosit 5400 (2) Ansietas b.d perubahan status kesehatan d.d keluarga mengatakan anaknya menangis saat petugas kesehatan memasuki ruangan, anaknya takut disuntik saat melihat petugas kesehatan memasuki ruangan apalagi mendekati bed pasien, skala kecemasan pre test : 19 (Cemas berat)
- c) Pada Responden 3 (An.R) (1) Hipeternia b.d proses infamasi d.d keluarga mengatakan anaknya masih demam suhu tubuh 37,8 C, akral teraba hangat, pasien tampak pucat, lesu, lemah, hematocrit 36 %, leukosit 3600 (2) Ansietas b.d perubahan status kesehatan d.d keluarga pasien mengatakan anaknya menolak diajak berbicara, tidak diajak berbicara, tidak ingin berpisah dari orangtua saat petugas memasuki ruangan pasien, tampak waspada terhadap lingkungan, skala kecemasan 13 (cemas sedang).

3. Intervensi

- a) Intervensi yang diberikan pada responden 1 (An.Ar), responden 2 (An.At) dan responden 3 (An.R) adalah manajemen hipertermia (I.15506).

- b) Intervensi yang diberikan pada responden 1 (An.Ar), responden 2 (An.At) dan responden 3 (An.R) adalah Terapi distraksi audiovisual (Menonton kartun) (I.10346)

4. Implementasi

- a. Implementasi manajemen hipertermia (I.15506) selama 3 kali pertemuan pada an.Ar, an.At, dan an.R untuk mengurangi suhu tubuh
- b. Implementasi Terapi distraksi audiovisual (Menonton kartun) (I.10346) selama 3 kali pertemuan pada an.A, an.A, dan an.R untuk mengurangi kecemasan hospitalisasi

5. Evaluasi

- a. Intervensi yang diberikan pada responden 1 (An.Ar), responden 2 (An.At) dan responden 3 (An.R) adalah manajemen hipertermia (I.15506) sebanyak 3 kali pertemuan terbukti dapat mengurangi suhu tubuh
- b. Intervensi yang diberikan pada responden 1 (An.Ar), responden 2 (An.At) dan responden 3 (An.R) adalah Terapi Bermain (Mewarnai Gambar) (I.10346) sebanyak 3 kali pertemuan terbukti mengurangi kecemasan hospitalisasi.

B. Saran

1. Tempat penelitian

Disarankan kepada pihak RSUD Dr.M.Yunus dapat mengaplikasikan riset keperawatan dalam pemberian terapi audiovisual (Menonton kartun) dapat mengurangi kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi

2. Pengembangan ilmu keperawatan

Menambah wawasan, inovasi dan memberikan informasi bagi para tenaga kesehatan khususnya perawat tentang terapi bermain mewarnai gambar sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi kecemasan pada anak pra sekolah yang mengalami hospitalisasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan pengaplikasian terapi bermain mewarnai gambar untuk mengurangi kecemasan pada anak pra sekolah yang mengalami hospitalisasi. Menambah variable penelitian sehingga bermanfaat untuk perkembangan pendidika selanjutnya.

